

PENGARUH METODE TANDUR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA 3 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 2 SDN 1 TULUS AYU

THE EFFECT OF THE TANDUR METHOD ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN GRADE IV THEME 3 SUB-THEME 1 LEARNING 2 SDN 1 TULUS AYU

Yulianingsih, Resti Septikasari, Nor Kholidin
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Nurul Huda OKU Timur
Email: ningsih070@gmail.com

ABSTRACT

Learning methods should be able to build an interactive classroom atmosphere and produce better learning, so that learning is more fun and attracts students' attention. Based on the researcher's observations on learning Theme 3 Sub-theme 1 Learning 2, the previous learning method was monotonous and rigid, so that the teacher's role was more dominant than the students. So that students do activities that are not related to learning activities. This research was conducted at SDN 1 Tulus Ayu with the aim of knowing whether there was an effect of the TANDUR method on the learning outcomes of fourth grade students at SDN 1 Tulus Ayu on Theme 3 Sub-theme 1 Learning 2.

The method used in this study is a quantitative method of experimental design type One Group Pretest Posttest Design with a sample of 20 people. The data collection method uses tests and documentation. As for the data analysis using the analysis technique of validity, reliability, normality, and paired sample t-test. Based on the results of hypothesis testing on the paired sample t-test, it shows that there is a significant effect on the application of the TANDUR method, seen from the significance of $0.000 < 0.05$. So it can be concluded that there is a significant effect of the application of the TANDUR method on the learning outcomes of fourth grade students at SDN 1 Tulus Ayu on Theme 3 Sub-theme 1 Learning 2.

Keywords: *TANDUR method, learning outcomes, Theme 3 Sub-theme 1 Learning 2*

ABSTRAK

Metode pembelajaran seharusnya dapat membangun suasana kelas menjadi interaktif dan menghasilkan pembelajaran yang lebih baik, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik perhatian siswa. Berdasarkan observasi peneliti pada pembelajaran Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 2, metode pembelajaran yang dilakukan sebelumnya bersifat monoton dan kaku, sehingga peran guru lebih dominan dibandingkan peserta didik. Sehingga peserta didik melakukan aktifitas yang tidak berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Tulus Ayu dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode TANDUR terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Tulus Ayu pada Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 2. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif jenis eksperimen desain *One Group Pretest Posttest Design* dengan sampel 20 orang. Metode pengumpulan datanya menggunakan tes dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis datanya menggunakan teknik analisis uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan uji *paired sampel t-test*. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada uji *paired sampel t-test* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penerapan metode TANDUR dilihat dari signifikansinya $0,000 < 0,05$. Maka

dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan penerapan metode TANDUR terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Tulus Ayu pada Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 2.

Kata kunci (Keywords): *Metode TANDUR, Hasil Belajar, Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 2*

1. PENDAHULUAN

Hasil belajar yang maksimal merupakan suatu keinginan bagi seorang pendidik, karena pendidik dikatakan berhasil mendidik apabila peserta didik mengalami perubahan baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor yang berpengaruh pada hasil belajarnya yang meningkat. Terlebih pada era digital yang serba modern ini setiap negara dituntut mampu menghasilkan sumber daya manusia yang mempunyai kesiapan lebih matang dalam segala hal. Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat berpengaruh untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menghadapi tuntutan zaman. Namun mendidik anak sejak dini hingga menjadi manusia yang berkualitas serta mampu mengikuti perkembangan zaman bukanlah suatu hal yang mudah, namun perlu proses pendidikan yang disebut belajar (Akhiruddin, 2019).

Hasil belajar siswa merupakan kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar (Kunandar, 2013).

Dalam dunia pendidikan belajar mengajar merupakan hal yang penting, karena bernilai edukatif yang mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik guna mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran (Djamarah, 2013).

Selain itu belajar juga sangat penting karena didalamnya terdapat pembelajaran, yang merupakan suatu proses penyaluran ilmu pengetahuan dan interaksi timbal balik antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut seorang pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) serta kontekstual, dengan menjadikan lingkungan dan dunia nyata sebagai sarana pembelajaran sehingga peserta didik paham terhadap materi ajar, selain itu pendidik juga dituntut mampu mendidik karakter peserta didik agar sesuai norma yang berlaku .

Untuk mencapai hal tersebut dalam proses pembelajaran terdapat komponen-komponen yang saling berhubungan satu sama lain dan perlu diperhatikan oleh seorang pendidik dalam memilih dan menentukan media, strategi, metode dan pendekatan yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran akan efektif. Komponen-komponen tersebut meliputi; tujuan pembelajaran, materi, metode, alat, sumber belajar dan evaluasi (Akhiruddin, 2019).

Pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang sangat diharapkan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dianggap perlu karena keefektifan dan keefesienan hasil belajar tergantung pada kesuksesan proses pembelajaran yang telah diterapkan. Namun tugas guru dalam memberikan pemahaman dan pendidikan karakter tidak semudah yang dibayangkan. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, baik faktor

internal seperti minat, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif maupun faktor eksternal seperti metode pembelajaran, strategi, lingkungan dan sarana prasarana.

Banyak siswa yang kurang terlibat aktif dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran, suasana belajarnya tegang serta guru masih metode konvensional berupa ceramah sementara itu materi pada Tema 3 subtema 1 pembelajaran 2 ini perlu penerapan metode pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dan mempraktikkan atau mengimplementasikan isi dari materi. Selain itu selama kegiatan belajar mengajar di kelas siswa hanya diam serta mendengarkan saja atau pasif. Pasifnya peserta didik di dalam kelas juga dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang cenderung membosankan, sehingga hasil belajar siswa masih rendah.

Oleh karena itu salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah merencanakan dan menggunakan metode pembelajaran yang dapat mengkondisikan siswa agar lebih aktif dan hasil belajarnya lebih baik. Salah satu metode yang cukup efektif untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu metode TANDUR. Metode TANDUR merupakan perubahan belajar dengan meriah dengan menciptakan kondisi tertentu yang membuat siswa ingin terus belajar dan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Riyanto, 2014). Beberapa alasan peneliti menerapkan metode TANDUR dalam memecahkan faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas IV Tema 3 subtema 1 pembelajaran 2 SDN 1 Tulus Ayu, yaitu dapat memberikan kesempatan kepada siswa belajar sesuai dengan kemampuannya, menumbuhkan minat, motivasi, empati, simpati dan harga diri siswa dengan cara mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengujicobakan metode pembelajaran TANDUR untuk digunakan dalam kelas IV Tema 3 subtema 1 pembelajaran 2. Penelitian ini didasarkan pada hasil belajar siswa sehingga judul penelitian yang digunakan adalah “Pengaruh Metode TANDUR Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 2 SDN 1 Tulus Ayu”

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kata metode mengandung pengertian suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu jalan. Metode berasal dari dua kata yaitu *meta* dan *hodos*, *meta* berarti melalui dan *hodos* berarti jalan atau cara. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud, sehingga dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran (Suharso, 2017).

Peranan metode pembelajaran adalah sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang edukatif. Karena metode pembelajaran adalah cara pendidik untuk menyampaikan bahan pembelajaran kepada peserta didik agar dapat menerima dengan mudah apa yang dilakukan dalam proses belajar mengajar tersebut (Muslimin, 2017). Sejalan dengan muslimin Afandi juga mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi pembelajaran (Afandi, 2013).

Sedangkan pembelajaran merupakan kegiatan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar sehingga memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta pembentukan sikap dan kepercayaan ada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Djamaludin, 2019).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyajikan materi dan menumbuhkan interaksi dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar siswa termotivasi dalam belajar sehingga dapat mencapai kompetensi yang diharapkan baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor.

Kata TANDUR merupakan akronim dari kata Tumbuhkan Alami Namai Demonstrasikan Ulangi Rayakan. Metode pembelajaran TANDUR adalah suatu rancangan metode yang dapat membuat siswa tertarik dan berminat mengikuti pembelajaran serta memberikan pengalaman langsung kepada siswa dengan menjadikan isi pelajaran nyata bagi mereka (Deporter, 2014).

Metode TANDUR dikenal sebagai salah satu rancangan atau kerangka model pembelajaran *Quantum Teaching*, metode ini berusaha mengubah suasana belajar yang monoton dan membosankan ke dalam suasana belajar yang menyenangkan. Asas utama *Quantum Teaching* Asas utama *Quantum Teaching* bersandar pada sebuah konsep: “bawalah dunia mereka (siswa) ke dunia kita (guru) dan antarkan dunia kita ke dunia mereka”, inilah asas utama alasan dasar di balik segala strategi, model, metode dan keyakinan *Quantum Teaching*. Segala hal yang dilakukan dalam kerangka *Quantum Teaching*, setiap interaksi dengan siswa, setiap rancangan kurikulum, dan setiap metode instruksional dibangun di atas prinsip bawalah dunia mereka (siswa) ke dunia kita (guru) dan antarkan dunia kita ke dunia mereka (Hayati, 2016).

Abdurrahmansyah juga menjelaskan, tentang asas utama ini bahwa langkah awal yang harus dilakukan dalam pengajaran yaitu mencoba memasuki dunia yang dialami peserta didik. Menyatukan pikiran dan perasaan guru dengan peristiwa, pikiran atau perasaan peserta didik yang terkait dengan kehidupan rumah, sosial, musik, seni, rekreasi atau akademis mereka. Setelah kaitan itu terbentuk, maka dapat membawa mereka ke dalam kita dan memberi mereka pemahaman mengenai visi dunia itu. Akhirnya dengan pengertian yang lebih luas dan penguasaan yang lebih mendalam ini, siswa dapat membawa apa yang mereka pelajari ke dalam dunia mereka dan menerapkan pada situasi baru (Abdurrahmansyah, 2021).

Pembelajaran dengan metode TANDUR (Tumbuhkan Alami Namai Demonstrasi Ulangi dan Rayakan) dilaksanakan berdasarkan 5 prinsip, diantaranya:

- a. Seluruh siswa mengemukakan pendapat
- b. Segalanya memiliki tujuan
- c. Pengalaman sebelum penamaan
- d. Menghargai hasil kerja dan usaha siswa
- e. Merayakan setiap hal yang layak dipelajari (Taufina, 2020).

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode TANDUR (Tumbuhkan Alami Namai Demonstrasi Ulangi dan Rayakan) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Langkah-langkah pembelajaran TANDUR

Langkah Metode	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
Tumbuhkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Memberikan manfaat materi bagi peserta didik 3. Mengaitkan materi dengan dunia nyata. 4. Mengadakan kompetisi yang sehat 5. Mengajukan berbagai pertanyaan dan masalah 6. Menciptakan lingkungan fisik, emosional dan sosial positif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan penjelasan guru 2. Menanggapi dan menjawab pertanyaan 3. Saling berkompetisi secara sehat
Alami	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak peserta didik terlibat dalam pembelajaran 2. Menciptakan keterlibatan fikiran, fisik dan mental peserta didik secara aktif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan tugas 2. Menjawab pertanyaan 3. Membuat kesimpulan 4. Berdiskusi kelompok
Namai	Penyajian konsep dengan berbagai teknik dan metode	Memperhatikan, bertanya, menjawab pertanyaan guru dan mencatat materi pembelajaran
Demonstrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendemonstrasikan proses kerja dengan baik dan benar 2. Mendemonstrasikan penyelesaian masalah atau soal dengan baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan hasil kerja kelompok kedalam diskusi 2. Mengungkapkan berbagai saran dan pendapat
Ulangi	Mengulang kembali konsep dan persamaan utama dari pembelajaran dengan penguatan dan umpan balik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengungkapkan pendapat berdasarkan pengamatan dan pengalaman 2. Mencoba menyimpulkan dengan kata-kata sendiri
Rayakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan dukungan dan pengakuan untuk setiap usaha peserta didik 2. Memberikan pujian untuk setiap kesuksesan peserta didik 3. Memberikan hadiah kejutan untuk setiap prestasi 4. Mengakhiri sebuah keberhasilan dengan keceriaan bersama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saling mendukung atas keberhasilan yang telah diperoleh (memberikan pujian) 2. Tepuk tangan 3. Senang dan gembira

Metode TANDUR memiliki banyak kelebihan, sebagaimana dikatakan Rumapea diantaranya :

- a. Meningkatkan motivasi belajar siswa
- b. Siswa menjadi tertarik dan berminat pada setiap pembelajaran
- c. Menghargai segala proses yang dilakukan oleh siswa selama pembelajaran
- d. Membuat siswa lebih berani menjawab dan mengemukakan pendapat
- e. Meningkatkan rasa antusiasme dan gairah belajar
- f. Mestimulasi kreativitas siswa
- g. Menumbuhkan sikap kerjasama
- h. Menumbuhkembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah baru secara inovatif (Rumapea, 2017).

Disamping memiliki kelebihan metode TANDUR juga memiliki kelemahan sebagaimana yang dikatakan irawan dan kholis diantaranya:

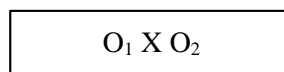
- a. Menuntut kreatifitas guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik
- b. Tidak semua materi mudah dimanipulasi dalam bentuk permainan atau pengalaman langsung
- c. Menuntut fasilitas yang maksimal
- d. Perlunya perencanaan yang cukup matang (Irawan, Fahmi, 2015).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiono, 2013).

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen dalam bentuk *one group pretest posttest design*. Dalam desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Desain tersebut sebagai berikut:

Gambar: 1 *One Groups Pretest Posttest Design*



Keterangan:

- O_1 = nilai pretest sebelum diberi perlakuan
 O_2 = nilai posttest setelah diberi perlakuan
 X = perlakuan yang diberikan yaitu metode eksperimen (TANDUR)
 $(O_1 - O_2)$ = pengaruh perlakuan

Pada jenis penelitian ini, peneliti memberikan *pretest* suatu kelas sebelum diberikan perlakuan. Kemudian peneliti melakukan perlakuan atau *treatment*. Perlakuan yang dilakukan peneliti yaitu dengan menerapkan metode TANDUR (Tumbuhkan Alami Namai Demonstrasikan Ulangi Rayakan). Setelah selesai perlakuan, peneliti memberikan *posttest*. Besarnya pengaruh perlakuan dapat diketahui secara lebih akurat dengan cara membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*.

Metode TANDUR adalah variabel bebas yang di uji cobakan dalam penelitian ini. Metode pembelajaran tersebut akan dilihat pengaruhnya terhadap hasil belajar. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa Tema 3 subtema 1 pembelajaran 2 yang dinilai melalui tes soal *pretest* dan *posttest*.

Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Tulus Ayu Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IV di SDN 1 Tulus Ayu yang berjumlah 20 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, oleh karena itu 20 siswa tersebut menjadi sampel dalam penelitian ini.

Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap kegiatan pokok, yakni tahap persiapan, pelaksanaan dan penyusunan. Tahap persiapan berupa analisis permasalahan yang ada dalam pembelajaran Tema 3 subtema 1 pembelajaran 2 di Sekolah Dasar, permohonan ijin penelitian pada sekolah yang bersangkutan dan penyusunan instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Tahap pelaksanaan menjadi bagian terpenting dalam penelitian. Peneliti melakukan proses belajar mengajar dengan menerapkan metode TANDUR di kelas IV pada tanggal 11 Mei 2022, mulai pukul 07.30.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar tes. Lembar tes diberikan untuk mengukur hasil belajar siswa. Lembar tes inilah yang digunakan sebagai instrumen dalam teknik tes yang berupa *pretest* dan *posttest*.

Teknik analisis data menjadi sebuah landasan untuk menarik kesimpulan. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan instrumen penelitian yang digunakan. Uji validitas ini dilakukan pada SPSS 26 dengan langkah-langkah *Analyze-bivariate-correlate*.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi hasil data, dengan dibantu SPSS 26 dengan langkah-langkah *Analyze-scale-reliability analysis*, apabila hasil dari *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 maka instrumen dinyatakan reliabel (Priyatno, 2017). Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan SPSS 26 dengan langkah-langkah *Analyze-descriptive statistic-explore* dengan melihat kolom *shapiro wilk* karena jumlah sampel dibawah 50 responden. Kriteria yang digunakan dalam menentukan data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan melihat nilai signifikansi $>0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal (Kunandar, 2013).

Selanjutnya uji hipotesis adalah tahap akhir dalam teknik analisis data, analisis ini menggunakan uji *paired sampel t-test* menggunakan SPSS 26 dengan langkah-langkah *analyze-compare means-paired sampel t-test*. Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh atau tidaknya dengan melihat nilai signifikansi $<0,05$ maka dinyatakan terdapat pengaruh yang bermakna.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilaksanakan penelitian, instrumen penelitian harus dilihat kelayakannya melalui uji instrumen tes pada siswa lain dengan jenjang yang sama yaitu di kelas IV setelah itu hasil skor uji instrumen di uji validitas, dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26. Tabel 1 menunjukkan hasil uji validitas.

Tabel 2: Hasil Uji Validitas

No Soal (X)	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
X01	0,734	0,444	r Hitung > r Tabel	Valid
X02	0,457	0,444	r Hitung > r Tabel	Valid
X03	0,571	0,444	r Hitung > r Tabel	Valid
X04	0,773	0,444	r Hitung > r Tabel	Valid
X05	0,504	0,444	r Hitung > r Tabel	Valid
X06	0,720	0,444	r Hitung > r Tabel	Valid
X07	0,509	0,444	r Hitung > r Tabel	Valid
X08	0,493	0,444	r Hitung > r Tabel	Valid
X09	0,638	0,444	r Hitung > r Tabel	Valid
X10	0,504	0,444	r Hitung > r Tabel	Valid
X11	0,250	0,444	r Hitung < r Tabel	Tidak Valid
X12	0,498	0,444	r Hitung > r Tabel	Valid
X13	0,638	0,444	r Hitung > r Tabel	Valid
X14	0,563	0,444	r Hitung > r Tabel	Valid
X15	0,576	0,444	r Hitung > r Tabel	Valid
X16	0,638	0,444	r Hitung > r Tabel	Valid
X17	0,219	0,444	r Hitung < r Tabel	Tidak Valid
X18	0,387	0,444	r Hitung < r Tabel	Tidak Valid
X19	0,033	0,444	r Hitung < r Tabel	Tidak Valid
X20	0,338	0,444	r Hitung < r Tabel	Tidak Valid

Berdasarkan uji validitas diatas, dapat disimpulkan bahwa tes yang dilakukan dari 20 tes soal pilihan ganda. Soal dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444), sedangkan soal yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,444). R_{hitung} dapat dilihat dari nilai *person correlation* dengan taraf signifikansi 5% = 0,05. Banyaknya jumlah soal yang tidak valid yaitu 5 butir soal dan soal yang valid berjumlah 15 butir soal. 15 butir soal inilah yang akan dijadikan soal *pretest* dan *posttest*.

Kemudian hasil uji reliabilitas instrumen soal menggunakan SPSS 26 sebagai berikut;

Tabel 3: Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,820	20

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil *Cronbach's alpha* menunjukkan 0,820 maka angka tersebut lebih besar dari nilai minimal 0,6 atau $0,820 > 0,6$ sehingga instrumen tersebut dapat dinyatakan reliabel atau konsisten.

Setelah diketahui soal dengan hasil valid dan data reliabel maka dilanjutkan dengan mengadakan *pretest* di kelas yang akan dilakukan penelitian yaitu kelas IV SDN 1 Tulus Ayu. Hasil skor dan nilai *pretest* ini akan dibandingkan dengan nilai *posttest* guna melihat apakah terdapat peningkatan ataupun pengaruh dari penerapan metode pembelajaran TANDUR.

Proses penerapan pembelajaran dengan metode TANDUR ini diawali dengan tahap tumbuhkan, yaitu guru menumbuhkan minat belajar siswa dengan menjelaskan manfaat belajar materi pembelajaran tersebut, tujuan pembelajaran, apersepsi dll. kemudian tahap alami yaitu, guru memberikan konsep alami dengan menyajikan konsep nyata sehingga siswa mengalami langsung isi materi pembelajaran dengan menyirami bunga. Selanjutnya tahap namai yaitu, guru memberikan kepada siswa untuk bertanya dan guru menjawab pertanyaan tersebut ataupun sebaliknya. Setelah itu tahap demnstrasikan yaitu, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kemampuan kreativitas atau keterampilannya dengan membuat karya seni kolase. Kemudian tahap ulangi yaitu, guru memberikan penguatan atau penjelasan materi pembelajaran secara rinci dan lebih luas. Selanjutnya tahap rayakan yaitu guru memberikan dukungan, pujian maupun *reward* atas hasil kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Tahap akhir dari penelitian adalah pemberian *posttest*, *posttest* diberikan setelah seluruh tahap metode TANDUR terlaksana. Tujuannya untuk melihat hasil belajar siswa setelah adanya perlakuan yang berupa metode pembelajaran TANDUR. *Pretest* dan *posttest* yang dikerjakan oleh siswa menghasilkan nilai yang menjadi alat ukur kemampuan siswa dari segi hasil belajar Tema 3 subtema 1 pembelajaran 2.

Hasil analisis data terhadap hasil belajar *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa:

Tabel 4: Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

No Absen	Skor	Skor	Nilai <i>Pre-Test</i>	Nilai <i>Post-Test</i>
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>		
1	10	12	67	80
2	11	13	73	87
3	12	14	80	93
4	9	12	60	80
5	11	11	73	73
6	9	13	60	87
7	9	9	60	60
8	8	13	53	87
9	10	13	67	87
10	10	10	67	67
11	6	10	40	67
12	8	11	53	73
13	10	12	67	80
14	10	13	67	87
15	8	12	53	80
16	9	13	60	87
17	9	12	60	80
18	8	13	53	87
19	12	15	80	100
20	11	13	73	87
Rata-Rata			63,30	81,45

Tabel diatas menjelaskan bahwa rata-rata nilai *pretest* adalah 63,30 dengan nilai tertinggi 80, sedangkan rata-rata nilai *posttest* adalah 81,45 dengan nilai tertinggi 100. Hal ini membuktikan pelaksanaan pembelajaran dengan metode TANDUR dapat membuat siswa lebih mudah mengingat dan memahami.

Setelah diperoleh data penelitian berupa nilai *pretest* dan *posttest*, dilanjutkan dengan analisis uji normalitas. Tabel 4 menunjukkan hasil uji normalitas pada nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel 5: Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_test	,143	20	,200*	,950	20	,361
Post_test	,218	20	,013	,922	20	,109

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas tersebut, seluruh data dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi data yang diperoleh dari nilai *pretest* $0,361 > 0,05$. Sedangkan nilai signifikansi *posttest* sebesar $0,109 > 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal. Tahap akhir dari analisis data adalah uji hipotesis. Hipotesis yang diajukan adalah nol atau H_0 yang berbunyi tidak terdapat pengaruh metode TANDUR terhadap hasil belajar siswa kelas IV Tema 3 subtema 1 pembelajaran 2 SDN 1 Lubuk Harjo. Berikut adalah hasil uji hipotesis, dengan uji *paired sampel t-test* menggunakan SPSS 26.

Tabel 6: Hasil Uji *paired sampel t-test*

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Lower	Upper								
Pair 1	Pre_test - Post_test	-18,150	10,101	2,259	-22,877	13,423	-8,036	19	,000

Hasil perhitungan *t-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode TANDUR terdapat pengaruh yang bermakna terhadap hasil belajar siswa.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat memunculkan kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ditolak. Hal tersebut dibuktikan dengan $0,000 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh signifikan terhadap penerapan metode TANDUR pada hasil belajar

siswa kelas IV tema 3 subtema 1 pembelajaran 2 SDN 1 Tulus Ayu. Karena dengan menerapkan metode TANDUR siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran cenderung menyenangkan dan siswa akan lebih mudah mengingat dan memahami maka hasil belajar siswa akan meningkat dibandingkan sebelum diberikan perlakuan.

Limitasi dan studi lanjutan

Limitasi atau kelemahan pada penelitian ini terletak pada proses penelitian, peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terdapat kekurangan dan kelemahan. Salah satunya adalah perlu mengatur waktu seefektif mungkin, serta memberi pengawasan lebih pada saat proses pembelajaran berlangsung guna mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan yang diharapkan. Untuk kedepannya apabila terdapat peneliti yang akan mengadakan penelitian sejenis, bisa dijadikan sebagai informasi untuk dapat mengembangkan dan memperkuat hasil penelitian ini dengan materi yang berbeda.

Ucapan terima kasih

Terimakasih kepada Universitas Nurul Huda yang telah memberikan fasilitas sekaligus tempat belajar. Terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan bimbingannya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Referensi

- Abdurrahmansyah. (2021). *Studi Terhadap Implementasi Kurikulum dan Pembelajaran Karakter di Masa Pandemi Covid-19*. CV INsan Cendikia.
- Afandi, M. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Sultan Agung Press.
- Akhiruddin. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Deporter, B. (2014). *Quantum Teaching; Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*.
- Djamaludin, A. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta.
- Djamarah, B. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. PT Rineka Cipta.
- Hayati, S. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran TANDUR Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA5 SMA Negeri 1 Bontompo GOWA (Hidrolisis Garam). *Chemia*, 17(85), 85.
- Irawan, Fahmi, D. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Tandur Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Di SMK Negeri 2 Surabaya. *Pendidikan Teknik Elektro*, 17(85), 76.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. PT Raja Grafindo Persada.

- Muslimin. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Media KIT IPA di SD Negeri Mapala Makassar. 1*, 189–190.
- Priyatno. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Sibuku Media.
- Riyanto, Y. (2014). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Kencana.
- Rumapea, G. (2017). *Application Quantum Teaching Learning Model to Improve Student Outcomes. International Journal of Novel Research Education and Learning. 4*(2), 125.
- Sugiono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharso. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Widya Karya.
- Taufina. (2020). *Pengaruh Quantum Teaching Kerangka TANDUR Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. 3*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.395>